

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penulisan buku anak memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Peranan ini terutama dalam pengembangan imajinasi, kreativitas, serta keterampilan bahasa mereka. Hal ini bisa terjadi salah satunya melalui kegiatan membaca buku yang menyebabkan anak dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis dirinya.¹ Buku anak yang berkualitas tidak hanya bermanfaat sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif yang dapat memengaruhi cara anak memahami dunia di sekitar mereka. Pada anak usia dini, rangsangan eksternal sangat memengaruhi dunia yang dilihatnya, salah satunya yaitu dengan buku bacaan. Oleh karena itu, buku anak yang berkualitas dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter, perkembangan kognitif dan bahasa, serta kemampuan sosial emosional anak.

Di Indonesia sendiri telah banyak ditemukan buku edukatif anak sebagai sumber bacaan mereka. Namun, pada realitanya masih terdapat kelemahan buku anak dalam memenuhi kebutuhan dan minat anak usia dini. Hal ini dikarenakan penulis buku anak seringkali belum sepenuhnya memahami perkembangan psikologis dan kognitif anak.² Oleh karena itu, penelitian mengenai pemahaman penulis perlu dilakukan.

Di lain hal, berlawanan dengan data buku anak di Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari segi produksi dan variasi tema, saat ini belum ditemukan data statistik nasional yang secara spesifik mencatat jumlah keseluruhan judul buku anak usia dini yang diterbitkan di Indonesia. Badan

¹ Cindy Aprilia, Alya Fasihah, dan Hidayatu Munawarah. Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2024. Volume 13, Nomor 4, Halaman: 27.

² Qurrota Ayu Neina. Dongeng Abad 21: Modernisasi Sastra Anak Berbasik Psikologi Perkembangan. *Jurnal Sastra Indonesia*. 2018. Volume 7, Nomor 3, Halaman: 202-211.

Pusat Statistik (BPS) dalam publikasi *Profil Anak Usia Dini* lebih menekankan pada keadaan sosial, pendidikan, dan literasi anak usia dini, seperti kebiasaan membaca dan pendampingan orang tua, bukan pada statistik penerbitan buku anak berdasarkan kategori usia.³ Sementara itu, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui data ISBN dan bibliografi nasional mencatat jumlah buku terbit secara garis besar, tetapi belum mengelompokkan secara rinci jumlah buku anak usia dini per kategori tersendiri.⁴ Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun buku anak yang terbit terbilang banyak, namun ketersediaan data akurat mengenai kuantitas buku anak usia dini di Indonesia masih terbatas.

Menurut Vygotsky, anak mampu belajar secara mandiri melalui menggabungkan semua yang dipelajari dari lingkungan dalam struktur kognitifnya. Hal ini dapat dilihat pada anak usia dini yang menggabungkan segala sesuatu dari buku bacaannya.⁵ Oleh karena itu, penulis buku anak memiliki peranan penting dalam menulis cerita yang menyenangkan, tetapi tetap sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penulis buku anak harus mampu mengintegrasikan unsur-unsur dalam cerita seperti tema dan nilai, tokoh dan penokohan, latar, alur atau plot, amanat, sudut pandang, bahasa dan gaya yang mudah dipahami anak.⁶ Selain itu, penulis juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai edukatif yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Maka dari itu, anak dapat mencontoh nilai edukatif agar mampu diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan memahami hal-hal ini, maka dapat dipahami alasan mengapa proses penulisan buku anak dalam menulis cerita yang edukatif dan menarik untuk anak usia dini menjadi sangat penting. Namun, meskipun sangat

³ Badan Pusat Statistik, *Profil Anak Usia Dini 2024* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024).

⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Statistik ISBN Indonesia dan Bibliografi Nasional Indonesia* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2023).

⁵ Lev Semyonovich Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978), hlm. 57–64.

⁶ Bambang Trimansyah, *Panduan Penulisan Buku Cerita Anak* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020), hlm. 40–60.

penting, masih sedikit ditemukan penelitian yang menggali secara mendalam bagaimana proses penulisan buku anak dilakukan, apa saja yang memengaruhi proses penulisan, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penulis dalam menciptakan cerita yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Perlunya penelitian yang membahas terkait proses penulisan buku anak agar kualitas buku anak di Indonesia dapat semakin berkembang. Hal ini dikarenakan akan semakin banyak penulis dan orang tua yang mempelajari lebih mendalam apa saja yang perlu diutamakan dalam pemilihan dan penulisan buku cerita anak yang berkualitas. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuat penelitian berjudul “Proses Penulisan Buku Anak dalam Menulis Cerita yang Edukatif dan Menarik bagi Anak Usia Dini”.

Konteks penelitian pada penelitian ini terletak dalam bidang literasi anak dan pengembangan buku anak di Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan fokus pada penulis buku anak yang aktif di pasar literasi anak Indonesia dan telah menulis puluhan hingga ratusan judul buku anak Indonesia. Analisis lebih mendalam dilakukan untuk mengetahui buku anak yang saat ini diminati dan dibutuhkan pasar Indonesia. Beberapa penerbit dan penulis di Indonesia bertanggung jawab merespons kebutuhan pasar buku anak yang semakin banyak kebutuhan. Namun, masih banyak tantangan, mulai dari pemilihan tema cerita yang sesuai, penggunaan bahasa yang mudah dicerna oleh anak, hingga pemilihan nilai yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan buku anak membutuhkan pemahaman mendalam mengenai karakteristik dan kebutuhan anak.

Penelitian ini akan berfokus pada penulis buku anak usia dini, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi proses penulisan mereka. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor teknis penulisan maupun faktor pemahaman mereka tentang perkembangan anak usia dini. Dalam hal ini, akan dibahas bagaimana penulis memahami buku cerita anak usia dini.

Selain itu, juga akan dibahas bagaimana penulis memilih tema dan latar yang relevan serta nilai yang edukatif, menciptakan tokoh-tokoh yang dekat dengan anak, serta menyusun alur cerita sesuai tahapan usianya. Lebih jauh, penelitian ini juga membahas sejauh mana penulis buku anak mempertimbangkan aspek perkembangan kognitif, sosial, bahasa, dan emosional anak dalam proses pembuatan cerita, serta bagaimana hal tersebut tercermin dalam pilihan diksi, sudut pandang, struktur kalimat, dan penyajian konflik maupun penyelesaiannya dengan tetap membahas faktor eksternal yang memengaruhi penulisan buku anak.

Secara praktis, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan penulis buku anak. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan analisis terhadap beberapa buku anak yang diciptakan penulis. Penulis yang terlibat dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti buku yang sudah diterbitkan secara luas dan banyak dibaca oleh anak-anak usia dini dan memiliki banyak pengalaman dalam dunia sastra anak. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memahami bagaimana proses penulisan penulis dalam menciptakan cerita yang edukatif dan menarik untuk anak usia dini.

Konteks penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami proses penulisan buku anak dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penulisan buku anak. Dengan mengidentifikasi berbagai faktor tersebut, maka dapat terciptanya buku anak yang menarik minat anak serta orang tua. Hal ini dapat membantu pengembangan literasi di Indonesia agar semakin berkembang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi wawasan bagi para penulis, penerbit, serta praktisi pendidikan untuk menciptakan buku anak yang lebih baik dan lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak. Selain itu, diharapkan juga dapat memberi wawasan bagi orang tua untuk memilih buku anak yang berkualitas untuk anaknya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penulisan buku anak dalam menciptakan cerita yang edukatif dan menarik bagi anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penulisan cerita anak. Fokus utama penelitian ini akan dilihat dari beberapa aspek yang relevan, yang masing-masing memainkan peran penting dalam proses penciptaan karya sastra anak. Secara lebih rinci, fokus penelitian ini terdiri dari empat aspek utama yang akan dianalisis secara mendalam.

1. Pemahaman Penulis Terkait Buku Cerita Anak Usia Dini

Penelitian ini akan menggali bagaimana penulis buku anak memahami hakikat buku cerita anak usia dini. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menciptakan karya yang sesuai dengan perannya dalam menulis buku cerita yang edukatif dan menarik bagi anak usia dini. Selain itu, juga akan ditelusuri bagaimana pemahaman penulis mengenai hakikat anak usia dini agar penulis dapat menciptakan karya yang sesuai dengan perkembangan anak sesuai tahapannya. Dengan pemahaman ini, buku anak diharapkan mampu berfungsi secara edukatif sekaligus menarik bagi pembaca usia dini dengan tetap memerhatikan aspek perkembangannya.

2. Unsur-Unsur Cerita yang Edukatif dan Menarik untuk Anak Usia Dini

Fokus kedua dari penelitian ini adalah mengeksplorasi unsur-unsur cerita yang edukatif dan menarik untuk anak usia dini. Penulis buku anak perlu memerhatikan dan menyusun berbagai unsur yang menstimulasi perkembangan anak sesuai tahapannya dan tetap menghibur untuk anak. Dalam penelitian ini, akan dianalisis berbagai unsur cerita, seperti tema dan nilai, tokoh dan penokohan, latar, alur atau plot, amanat, sudut pandang, serta bahasa

dan gaya.⁷ Seluruh unsur ini disusun sesuai tahapan perkembangan anak agar mudah dimengerti oleh anak. Oleh karena itu, penelitian ini dapat mengungkap strategi yang digunakan penulis dalam menciptakan unsur cerita yang mendidik dan juga menghibur untuk anak usia dini.

3. Dinamika Proses Penulisan dalam Menerjemahkan Teori Perkembangan Anak ke dalam Buku Cerita Anak Usia Dini

Proses penulisan buku anak usia dini yang berkualitas dapat dipengaruhi banyak faktor di baliknya. Salah satu faktornya adalah pemahaman penulis terkait perkembangan targetnya, yaitu anak usia dini. Penulis buku anak usia dini perlu menyesuaikan cerita dengan kemampuan kognitif, sosial-kultural, bahasa, dan psikososial anak. Dalam penelitian ini, akan dianalisis proses penulisan penulis dalam menulis dan menerjemahkan cerita sesuai dengan berbagai teori perkembangan anak usia dini, seperti teori kognitif Piaget yang membantu penulis memahami cara kerja otak anak, teori sosial-kultural Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan bahasa dalam perkembangan kognitif, dan teori psikososial Erikson yang menitikberatkan pada pembentukan sosial-emosional melalui cerita yang memuat nilai moral dan penyelesaian konflik. Dengan menyesuaikan ketiga teori ini, penulis diharapkan mampu menciptakan buku cerita yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini dan mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

4. Faktor Eksternal yang Memengaruhi Proses Penulisan Buku Anak

Dalam menulis buku anak, tidak luput dari faktor-faktor eksternal yang harus diperhatikan penulis. Penelitian ini akan

⁷ *Ibid.*

meneliti berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi proses penulisan penulis. Faktor tersebut seperti latar belakang dan pengalaman penulis. Faktor lain yang juga akan dibahas adalah keterlibatan penerbit dalam proses penerbitan buku anak. Penelitian ini juga akan menganalisis peran pasar literasi tren buku anak yang berkembang di masyarakat, serta bagaimana perubahan tersebut memengaruhi pendekatan penulis dalam menghasilkan karya-karya mereka.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk:

1. Memahami proses penulisan buku anak dalam menulis cerita yang edukatif dan menarik bagi anak usia dini.
2. Memberikan kontribusi terhadap kajian penulisan buku anak dan literasi anak usia dini.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik dalam bidang pengembangan literasi anak, pendidikan, maupun dunia penulisan buku anak. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis:

a. Menambah Wawasan dalam Bidang Literasi Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penulisan buku anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas proses penulisan penulis dalam merancang buku cerita anak usia dini yang edukatif dan menarik.

b. Memberikan Kontribusi Teoritis dalam Menjembatani Teori dan Praktik terkait Penulisan Buku Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan menjembatani teori perkembangan anak dan praktik penulisan buku anak, sehingga memperkaya kajian ilmiah dalam bidang sastra anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang sastra anak, dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan anak.

2. Kegunaan Praktis:

a. Memberikan Panduan bagi Penulis Buku Anak

Penelitian ini dapat memberikan panduan dan wawasan bagi penulis buku anak untuk memahami bagaimana proses penulisan buku cerita anak. Penulis buku anak dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menyesuaikan gaya penulisan mereka sesuai tahapan perkembangan anak, serta memilih tema yang sesuai dan karakter yang dapat menarik perhatian anak-anak.

b. Menumbuhkan Minat menjadi Penulis Buku Cerita Anak

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat luas untuk menulis buku cerita anak dengan memahami bagaimana proses kreatif penulisan buku anak di Indonesia berjalan. Dengan bertumbuhnya minat ini, diharapkan semakin terciptanya buku anak yang berkualitas di pasar buku anak Indonesia.

c. Memberikan Wawasan bagi Pendidik dan Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dan orang tua untuk memilih buku yang tepat bagi anak-anak dalam proses tumbuh dan belajar mereka. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru dan orang tua dalam memilih buku bacaan yang edukatif dan menarik sesuai tahapan perkembangan anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam kajian penulisan buku cerita anak usia dini. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman mengenai proses penulisan penulis dalam menghasilkan buku cerita anak yang edukatif dan menarik, serta memberikan wawasan bagi penulis, pendidik, dan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini melalui pemilihan dan penulisan buku cerita yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.



Intelligentia - Dignitas